



Pelatihan Manajemen Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas SDM di Lingkungan BUMDES Amanah

¹Bayu Sedih Nanda Ria*, ²Elvi Lastriani, ³David Opel, ⁴Jasmar, ⁵Frilla Degustia
^{1,2,3,4}S1 Manajemen STIE Dharma Putra
⁵D3 Akuntansi STIE Dharma Putra

Alamat Surat

Email: bavusedihnandaria1975@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 20 Maret 2023; Direvisi: 4 Juni 2023; Accepted: 5 Juli 2023

ABSTRAK

BUMDES adalah singkatan dari Badan Usaha Mlik Desa adalah badan hukum yang dimiliki oleh desa sebagai fungsi usaha desa. BumDes ditiap desa memiliki nama dan jenis usahanya masing-masing. Dimana badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Bumdes Amanah Teluk Rhu Rupa Utara Kabupaten Bengkalis resmi dibentuk pada tahun 2015 oleh kepala Desa Teluk Rhu. Dengan dibentuknya Bumdes Amanah ini adalah salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat di Teluk Rhu. Manajerial BumDes Amanah dalam kurun waktu tertentu mengevaluasi kinerja organisasi, selalu mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini menjadikan pekerjaan rumah bagi mereka apa yang menyebabkan kinerja organisasi kurang baik? Oleh karena itu disaat team LPPM STIE Dharma Putra survey untuk melakukan kegiatan PKM disana, pihak manajerial menyambut dengan suka cita dan mengajukan permintaan untuk diadakan pelatihan tentang pengelolaan manajemen sumber daya manusia. Sifat kegiatan PKM ini adalah pelatihan diikuti oleh 15 orang peserta dari pihak manajerial dan anggota BumDes Amanah, yang bertujuan menyampaikan informasi dan mengedukasi bahwa pentingnya mengelola manajemen komunikasi SDM suatu organisasi khususnya bagi BumDes Amanah. Begitu juga halnya dengan BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupa Utara memiliki 2 jenis usaha yakni wisata bahari dan koperasi simpan pinjam, dikelola oleh seorang Direktur dan staff dan menempatkan beberapa SDM disana. Didirikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Teluk Rhu dengan memanfaatkan potensi desa yang ada. Dikelola dengan sebaik mungkin agar modal kerja dapat dikembangkan dan selanjutnya bermanfaat dan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat desa Teluk Rhu. Manajerial BumDes Amanah dalam kurun waktu tertentu mengevaluasi kinerja organisasi, selalu mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini menjadikan pekerjaan rumah bagi mereka apa yang menyebabkan kinerja organisasi kurang baik? Mungkinkah komunikasi yang efektif penyebabnya?

Karena komunikasi dipandang sebagai sentral elemen-elemen lainnya dalam kegiatan manajemen organisasi. Alasan pertama, komunikasi memiliki fungsi untuk mempertemukan antara tujuan organisasi dengan terget hasil yang dicapai. Kedua, berfungsi untuk mengadaptasikan perubahan lingkungan organisasi. Ketiga, untuk membina hubungan antar anggota organisasi dalam melaksanakan berbagai tugas (beban kerja) organisasi. Untuk itu, kemampuan komunikasi yang efektif menjadi hal yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pelaku organisasi. Maka tidak ada salahnya pihak manajerial meminta untuk diadakan pelatihan manajemen komunikasi bagi seluruh staff dan anggota BumDes ketika team LPPM STIE Dharma Putra datang berkunjung hendak survey lokasi kegiatan PKM.

Kata kunci: Manajemen Komunikasi, Kualitas Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

BUMDES stands for Village Owned Business Entity, which is a legal entity owned by the village as a village business function. BumDes in each village has its own name and type of business. Where is a business entity whose capital is wholly or most of which is owned by the Village through direct participation originating from village assets which are separated to manage assets, services, and other businesses for the greatest possible welfare of the village community.

Bumdes Amanah Teluk Rhu Rupert Utara Bengkalis Regency was officially formed in 2015 by the head of Teluk Rhu Village. With the formation of Bumdes Amanah, this is one way to achieve increased economic growth in Teluk Rhu. Managerial BumDes Amanah in a certain period of time evaluates the performance of the organization, always getting unsatisfactory results. This makes homework for them what causes poor organizational performance? Therefore, when the LPPM STIE Dharma Putra team conducted a survey to carry out PKM activities there, the management welcomed them with joy and submitted a request for training to be held on human resource management. The nature of this PKM activity is that the training is attended by 5 participants from the managerial side and members of BumDes Amanah, which aims to convey information and educate that it is important to manage human resource communication management in an organization, especially for BumDes Amanah. Likewise, the BumDes Amanah village of Teluk Rhu Rupert Utara has 2 types of businesses, namely marine tourism and a savings and loan cooperative, managed by a Director and staff and placing several human resources there. Established to increase the economic growth of Teluk Rhu village by utilizing the village's potential. It is managed as well as possible so that working capital can be developed and subsequently useful and able to prosper the lives of the people of Teluk Rhu village. Managerial BumDes Amanah in a certain period of time evaluates the performance of the organization, always getting unsatisfactory results. This makes homework for them what causes poor organizational performance? Could effective communication be the cause?

Because communication is seen as the central of other elements in organizational management activities. The first reason, communication has a function to bring together organizational goals with the target results achieved. Second, it functions to adapt to changes in the organizational environment. Third, to foster relationships between members of the organization in carrying out various tasks (workload) of the organization. For this reason, effective communication skills are an absolute must for an organizational actor. So there is nothing wrong with the management asking to hold communication management training for all BumDes staff and members when the LPPM STIE Dharma Putra team came to visit to survey the location of PKM activities.

Keywords: *Communication Management, Quality of Human Resources*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen-dosen yang tergabung dalam LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) STIE Dharma Putra merupakan salah satu Tri dharma Perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan setiap dosen dan menjadi visi dan misi STIE Dharma Putra. Kegiatan PKM ini adalah untuk mengisi agenda pengabdian dosen semester Genap tahun 2022-2023.

Sumber daya manusia adalah asset terpenting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Hal ini karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah yang bergerak mengelola perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen terpenting yang akan memutar roda perusahaan agar terus berjalan. Untuk itu pentingnya mengatur pengelolaan SDM dan sumber daya perusahaan agar memberikan hasil maksimal dan memiliki loyalitas tinggi. Dalam mengatur pengelolaan manajemen sumber daya manusia juga termasuk membangun manajemen komunikasi. Karena melalui manajemen komunikasi individu dapat mengolah pesan baik tulisan maupun lisan dengan memperhatikan lebih dulu kepada siapa yang ia tuju untuk mencapai tujuan bersama suatu organisasi. Komunikasi organisasi para anggota-anggota di lingkungan internal ini yang akan saling terhubung dan saling bekerjasama sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di bidang masing-

masing. Membangun manajemen komunikasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai sebuah tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang Badan usaha milik desa dikeluarkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 117 dan pasal 185 huruf b undang-undang nomor 11 tahun 2021 tentang cipta kerja. PP nomor 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa ditetapkan di jakarkta pada tanggal 2 februari 2021 oleh Presiden Republik Indonesia, dan tatacara pendirian badan usaha milik desa dan badan usaha milik bersama mmenurut peraturan pemerintah nomr 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa.

Otonomi desa merupakan salah satu amanat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pada Undang-Undang tersebut juga mencantumkan adanya alokasi dana APBN untuk Desa. Sehingga Dana Desa yang Semakin besar jumlahnya diharapkan akan semakin meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi produktif dalam wadah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

BUMDES adalah badan hukum yang dimiliki oleh desa sebagai fungsi usaha desa. BumDesa ditiap desa memiliki nama dan jenis usahanya masing-masing. Dimana badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Status BUMdesa menunjukkan status legalitas hukum BUM Desa.

Hal yang sama disetiap organisasi maka juga wajib dilakukan pada BumDes butuh pengelolaan manajemen SDM dengan baik. BUMDES termasuk organisasi berorientasi keuntungan tentunya harus dikelola dengan baik, baik pengelolaan operasional dan keuangannya maupun manajemen SDM juga manajemen komunikasi didalam organisasi tersebut agar tujuan didirikannya Bumdes yakni meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dapat tercapai.

Pada bulan Mei 2023 LPPM STIE Dharma Putra melaksana Teluk Rhu. Desa Teluk Rhu memiliki sebuah badan usaha milik desa atau Bumdes yang bernama BUMDES AMANAH. Adapun kegiatan PKM ini mengangkat judul **“Pelatihan Manajemen Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Sdm Di Lingkungan Bumdes Amanah”**.

Kondisi objektif Desa Teluk Rhu Rukat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Kegiatan PKM yang telah disusun rapi oleh team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan di Pulau Rukat tepatnya di desa Teluk Rhu kecamatan Rukat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Riau yang selama ini dikenal sebagai daerah penghasil minyak bumi terbesar di Indonesia. Namun, seiring dengan sektor pariwisata mulai digalakkan dan menjadi prioritas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ditambah lagi pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati ranking ketiga dalam hal penerimaan devisa negara, maka mulailah Provinsi Riau membenahi diri meningkatkan sektor pariwisatanya.

Itulah sebabnya, banyak destinasi alam indah di Riau yang masih perawan dan belum terjamah. Salah satu surga tersembunyi ini adalah Pulau Rukat Utara di Kabupaten Bengkalis.

Saat bertandang ke sini, tengoklah Pantai Pesona yang memanjang dari timur ke barat dan berhadapan langsung dengan Tanjung Rusa di Port Dickson, Malaysia. Dari pantai Rukat Utara, Anda bisa melihat kapal-kapal nasional dan internasional yang melintas. Hal ini didukung keadaan laut yang memiliki kedalaman 10 hingga 30 meter. Pulau Rukat Utara memiliki pasir putih sepanjang 17 kilometer dengan kondisi pantainya yang sangat bersih.

Pantai Pesona boleh dikatakan mirip dengan Pantai Sanur di timur Bali dengan pasir putih yang terbentang luas, sehingga bisa dimanfaatkan untuk voli pantai dan cocok untuk berjemur, berenang, menyelam, bahkan berselancar. Jika kondisi cuaca bagus di malam hari, akan terlihat cahaya-cahaya lampu di Port Dickson Malaysia. Dan menyusuri bagian dalam pulau akan menjumpai kawasan ekologi dengan segudang keunikan. Selain Pantai Rupert nan menawan, terdapat satu pantai lain di Pulau Rupert yang tak kalah mempesona. Yaitu Pulau Beting Aceh. Pulau ini adalah pulau kecil unik dengan pasir pantai berbisik yang berbunyi jika disentuh. Saat air laut surut, pulau yang bersebelahan dengan Pulau Babi itu akan menciptakan daratan pasir seluas lapangan bola.

Selain wisata air, bahari dan pantai, Pulau Rupert Utara juga memiliki wisata budaya. Yaitu tarian Zapin Api, atau menari di atas bara api, yang merupakan tarian khas Melayu di Kabupaten Bengkalis, dan hanya bisa ditemukan di Rupert Utara.

Pulau Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis, Riau. Terletak di utara Pulau Rupert, Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 8 desa yaitu Tanjung Medang, Kadur, Putri Sembilan, Hutan Ayu, Suka Damai, Tanjung Punak, Teluk Rhu, Titi Akar, dan ibu kota kecamatan Tanjung Medang.

Berdasarkan data dari BPN Kabupaten Bengkalis, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 Km dengan desa terluas yaitu Desa Titi Akar seluas 300,00 Km atau sebesar 47,73 persen dari luas Kecamatan Rupert Utara.

Untuk meningkatkan sektor pariwisata, Pemkab Bengkalis kini sedang gencar mengupayakan program pengembangan wisata bahari dengan berbagai sarana penunjang seperti listrik, air bersih hingga keberadaan kamar mandi umum atau toilet dan penambahan gazebo. Terutama di pantai tanjung lapin desa Tanjung Punak dan Teluk Rhu.

Selain itu, Pulau Rupert Utara juga merupakan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (PP) nomor 50 Tahun 2011.

Desa Teluk Rhu satu diantara 8 desa yang ada di kecamatan Rupert Utara, dengan luas desa nya 8 KM², jumlah penduduk 2493 jiwa. Batas wilayah Teluk Rhu sebelah Utara adalah Selat Malaka sebelah Selatan adalah Titiakar sebelah Timur adalah Tanjung Punak dan sebelah Barat adalah Tanjung Medang. Desa Teluk Rhu merupakan daerah yang memiliki banyak hasil alam berupa hasil perikanan, peternakan, pertanian tanaman pangan, taman apotik hidup dan sejenisnya. Sebagian besar penduduk desa Teluk Rhu mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Selain itu hasil alam warga Teluk Rhu mempunyai perkebunan dan warga setempat juga memanfaatkan hasil alam dari hutan yang berupa arang. Teluk Rhu juga memiliki hasil bahan galian seperti Aluminium dan Pasir.

Permasalahan Mitra

Sama halnya dengan desa-desa lain yang ada di Indonesia, desa Teluk Rhu juga memiliki badan usaha milik desa atau Bumdes yang bernama Bumdes Amanah Teluk Rhu. Bumdes Amanah resmi dibentuk pada tahun 2015 oleh kepala Desa Teluk Rhu. Dengan dibentuknya Bumdes Amanah ini adalah salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang meningkat di Teluk Rhu.

BUMDes merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Dibentuknya BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Pembentukan BUMDes dimaksudkan guna mendorong/menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat.

Sesuai dengan tujuan dibentuknya Bumdes yakni untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dapat tercapai, maka Bumdes Amanah desa Teluk Rhu mengembangkan usaha milik desa berdasarkan potensi alam yang dimiliki yaitu di bidang wisata bahari selain usaha koperasi simpan pinjam.

Manajemen Sumber Daya Manusia sangat penting dalam sebuah organisasi, hal ini terlihat karena sangat dibutuhkan oleh organisasi untuk kemajuan organisasi tersebut. Selain itu keberadaan manajemen SDM sangat penting untuk mengelola para karyawan di tempat kerja untuk mencapai misi organisasi dan memperkuat budaya kerja di perusahaan. Bahkan sumber daya manusia menjadi

salah satu penentu keefektifan organisasi bisnis. Ketika SDM dikelola secara efektif, manajer SDM dapat lebih mudah dalam merekrut profesional baru yang memiliki keterampilan yang diperlukan perusahaan. Tujuannya adalah untuk memajukan visi perusahaan serta membantu terkait pengadaan pelatihan dan pengembangan karyawan demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

Manajemen SDM merupakan bagian penting dalam mempertahankan atau meningkatkan kesehatan bisnis. Keberhasilan bisnis menjadi salah satu tujuan dari pengelolaan manajemen sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bermutu semakin dibutuhkan setiap organisasi untuk mencapai sasaran organisasi tersebut. Pemanfaatan sumber daya manusia haruslah berlangsung dengan baik dengan perencanaan sumberdaya yang baik pula. Dimulai dari pengaturan kembali dan penempatan SDM pada posisi yang tepat. Menempatkan sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya. Sehingga pemberian kontribusi karyawan dapat berlangsung maksimal. Semakin baik kualitas sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan maka daya saing organisasi tersebut akan semakin baik pula.

Begitu juga halnya dengan BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupert Utara semenjak didirikan tahun 2015 memiliki 2 jenis usaha yakni wisata bahari dan koperasi simpan pinjam, dikelola oleh seorang Direktur dan staff dan menempatkan beberapa SDM disana. Didirikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Teluk Rhu dengan memanfaatkan potensi desa yang ada. Dikelola dengan sebaik mungkin agar modal kerja dapat dikembangkan dan selanjutnya bermanfaat dan mampu mensejahterakan kehidupan masyarakat desa Teluk Rhu.

Manajerial BumDes Amanah dalam kurun waktu tertentu mengevaluasi kinerja organisasi, selalu mendapatkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini menjadikan pekerjaan rumah bagi mereka apa yang menyebabkan kinerja organisasi kurang baik? Mungkinkah komunikasi yang efektif penyebabnya?

Karena komunikasi dipandang sebagai sentral elemen-elemen lainnya dalam kegiatan manajemen organisasi. Alasan pertama, komunikasi memiliki fungsi untuk mempertemukan antara tujuan organisasi dengan terget hasil yang dicapai. Kedua, berfungsi untuk mengadaptasikan perubahan lingkungan organisasi. Ketiga, untuk membina hubungan antar anggota organisasi dalam melaksanakan berbagai tugas (beban kerja) organisasi. Untuk itu, kemampuan komunikasi yang efektif menjadi hal yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pelaku organisasi. Maka tidak ada salahnya pihak manajerial meminta untuk diadakan pelatihan manajemen komunikasi bagi seluruh staff dan anggota BumDes ketika team LPPM STIE Dharma Putra datang berkunjung hendak survey lokasi kegiatan PKM.

2. METODE PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan PKM

BumDes Amanah desa Teluk Rhu kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau berdiri sejak tahun 2015 diketuai oleh seorang Direktur. Selain itu ada juga sekretaris dan bendahara, juga ada pengawas dan pendamping desa serta 10 orang anggota. Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan Mei 2023, yang diikuti oleh 16 orang Dosen dan melibatkan 6 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Pantai Lapin Tanjung Punak Rupert Utara, dimana pantai yang telah dikemas khusus untuk wisatawan menikmati suasana pantainya yang indah.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

A. Persiapan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupert Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Teluk Rhu dan Direktur BumDes Amanah.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)

- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pelatihan yaitu di Gazebo pantai Lapin Tanjung Punak Rupa Utara.
- B.** Kegiatan pelatihan meliputi:
 - a. Pembukaan dan perkenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Kepala Desa Teluk Rhu
 - c. Kata sambutan dari direktur BumDes Amanah
 - d. Pelatihan atau penyampaian materi tentang” Pentingnya Pengelolaan Manajemen SDM Bagi Sebuah Organisasi pada Bumdes Amanah.
- C.** Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
- D.** Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Direktur beserta anggota BumDes Amanah.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota BumDEs Amanah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang “Pelatihan Manajemen Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Lingkungan Bumdes Amanah”.

Output yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen komunikasi pada BumDes Amanah desa Teluk Rhu Rupa Utara.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. apakah fungsi dan tujuan dari manajemen komunikasi?
 - b. apa faktor-faktor dalam manajemen komunikasi yang efektif dan apakah faktor penghambat dalam membangun manajemen komunikasi yang efektif di sebuah organisasi?
 - c. bagaimana membangun manajemen komunikasi yang efektif

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi pelatihan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi pelatihan dan peserta dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan mengenai “Pelatihan Manajemen Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Lingkungan Bumdes Amanah desa Teluk Rhu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang manajemen komunikasi SDM sehingga kedepannya SDM lebih cakap terampil dan mempunyai kemampuan dalam manajemen komunikasi dan seterusnya cakap mengelola usaha BuMDes Amanah dan dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi BumDes Amanah dengan menambah unit usaha baru yang berpotensi pada kesejahteraan masyarakat desa Teluk Rhu Rupa Utara.



Gambar. 1 Foto bersama Kelompok IV team LPPM STIE DHARMA PUTRA



Gambar. 2 foto bersama team LPPM Dharma Putra dengan seluruh peserta pelatihan



Gambar.3 Penyerahan Piagam Penghargaan dari Ketua LPPM Stie Dharma Putra kepada Direktur Bumdes Amanah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan LPPM STIE Dharma Putra melaksanakan kegiatan PKM semester genap bulan Mei 2023 berjudul “Pelatihan Manajemen Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Di Lingkungan Bumdes Amanah” desa Teluk Rhu kecamatan Rupert Utara kabupaten Bengkalis. Diikuti oleh 16 orang dosen dan 6 orang mahasiswa dan 15 orang peserta pelatihan yang merupakan pejabat manajerial Bumdes Amanah dan anggota. Sifat kegiatan PKM ini adalah pelatihan yang bertujuan menyampaikan informasi dan mengedukasi bahwa pentingnya mengelola manajemen komunikasi agar menciptakan SDM yang berkualitas pada suatu organisasi khususnya bagi BumDes Amanah. Dan diharapkan dengan pelatihan ini pihak manajerial dan anggota BumDes Amanah hendaknya dapat meningkatkan kemampuan mengelola manajemen komunikasi pada SDM nya. Serta diharapkan kedepannya bisa menambah unit usaha yang potensial bagi desa Teluk Rhu dan sesuai dengan tujuan terbentuknya BumDes itu yakni meningkatkan taraf hidup dan mensejahterakan masyarakat.

5. SARAN

Kegiatan PKM seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.



6. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa pasal 117 dan pasal 185

Peraturan Presiden (PP) nomor 50 Tahun 2011 tentang Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)

Undang- Undang RI nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

<https://sembirkadipaten.kec-prembun.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/418>

Nanda Ria, B. S., Fadhli, N., Jasmar, J., & Lastriani, E. (2023). Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>

Wibowo, Y., Lastriani, E., Israwati, I., & Katarina, K. (2022). Pengenalan Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.47927/jasd.v2i2.357>

Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>

Israwati, Hermansyah, T. Irawan, Fajrig Arsyelan, & Avid Opel Alexander. (2023). PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN, INOVASI PRODUK KREATIF DAN ORIENTASI PASAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 72–76. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.510>

Wibowo, Y., Marwansyah, Frilla Degustia, & Indriaty. (2023). PELATIHAN E-COMMERCE PADA UMKM TEKAT TIGA DARA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(1), 77–83. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.504>